

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan Korea Selatan dan Tiongkok setelah adanya penempatan sistem pertahanan THAAD di Korea Selatan. Penempatan THAAD di Korea Selatan ini merupakan salah satu bentuk kerja sama pertahanan Korea Selatan dan Amerika Serikat yang dilakukan untuk melindungi Korea Selatan dari ancaman uji coba rudal dan nuklir Korea Utara. Sementara itu, setelah selesainya Perang Korea di tahun 1953 Korea Utara dan Korea Selatan tidak pernah ada kesepakatan damai. Hal tersebut terjadi karena provokasi yang dilakukan oleh Korea Utara dengan pengembangan dan uji coba nuklirnya. Di sisi lain penempatan THAAD di Korea Selatan ini mendapat penentangan keras dari Tiongkok yang merupakan rekan ekonomi terbesar Korea Selatan. Penentangan tersebut dilakukan dengan menghentikan arus ekonomi Korea Selatan ke Tiongkok yang membuat perekonomian Korea Selatan melemah.

Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka yang mada data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diapat dari buku, jurnal, artikel, berita dan lainnya yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Kerangka teori yang digunakan yaitu hubungan bilateral, keamanan militer dan keamanan ekonomi yang mana penentangan Tiongkok terhadap THAAD Korea Selatan dikarenakan keamanannya terancam sehingga Tiongkok menghentikan arus ekonomi Korea Selatan ke Tiongkok yang menyebabkan keamanan ekonomi Korea Selatan melemah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penempatan THAAD di Korea Selatan membuat Tiongkok geram sehingga hubungan Korea Selatan-Tiongkok merenggang bahkan rusak. Untuk memulihkan hubungan kedua negara secara penuh memerlukan banyak waktu dan banyak usaha oleh Korea Selatan. Namun, untuk mencapai pemulihan secara penuh tersebut terdapat hambatan berupa pelanggaran-pelanggaran wilayah yang dilakukan oleh Tiongkok akan tetap menjadi sumber ketegangan laten. Meskipun hubungan Korea Selatan-Tiongkok dapat dipulihkan kembali, hal tersebut dikarenakan adanya faktor ekonomi kedua negara.

Kata Kunci: Korea Selatan, THAAD, Tiongkok, hubungan bilareral.

**SOUTH KOREA AND CHINA RELATIONS AFTER THE PLACEMENT
OF DEFENSE SYSTEMS THAAD (TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA
DEFENSE) IN SOUTH KOREA (2016-2018)**

ABSTRACT

This research was aimed to find out how the relationship between Korea and China after the placement of the THAAD defense system in South Korea. The placement of THAAD in South Korea is one form of South Korea and the United States defense cooperation carried out to protect South Korea from the threat of North Korea's missile and nuclear tests. Meanwhile, after the completion of the Korean War in 1953, North Korea and South Korea had never had a peace agreement. This happened because of provocations carried out by North Korea with its nuclear development and testing. On the other hand, the placement of THAAD in South Korea has received strong opposition from China, which is South Korea's biggest economic partner. The opposition was carried out by stopping the flow of the South Korean economy to China, which weakened the South Korean economy.

This research was conducted with a literature study where the data obtained was secondary data obtained from books, journals, articles, news and others which were then collected and analyzed. The theoretical framework used is bilateral relations, military security and economic security in which China's opposition to South Korea's THAAD is because its security is threatened so that China stops the flow of the South Korean economy to China which causes South Korea's economic security to weaken.

The results of this research indicate that the placement of THAAD in South Korea made China angry that South Korean-Chinese relations stretched and even damaged. To restore relations between the two countries in full requires a lot of time and a lot of effort by South Korea. However, to achieve full recovery there are obstacles in the form of regional violations committed by China which will remain a source of latent tension. Although South Korea-China relations can be restored, this is due to the economic factors of the two countries.

Keywords: South Korea, THAAD, China, bilateral relations.